



UNTAR

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan



VOLUME 8/02/April/2026

DAFTAR ISI

MODAL AWAL DAN PENGALAMAN USAHA MENJADI FAKTOR UTAMA DALAM PERTUMBUHAN BISNIS UMKM Bertha Mellisa, Andi Wijaya	404-412
MEMBANGUN INTENSI MEMBELI <i>TUMBLER</i> : PERAN ULASAN PELANGGAN <i>ONLINE</i> DAN <i>INFLUENCER ENDORSEMENT</i> MELALUI <i>TRUST</i> Kelvin Andika Saputra, Keni	413-426
PERAN <i>ELECTRONIC WORD OF MOUTH</i> , CITRA MEREK, DAN KEPERCAYAAN DALAM MENINGKATKAN NIAT BELI KONSUMEN PRODUK ZARA Juliani Putri, Carunia Mulya Firdausy	427-438
PENGARUH KONTEN BUATAN PENGGUNA, ELEKTRONIK DARI MULUT KE MULUT, DAN PEMASARAN MEDIA SOSIAL TERHADAP CITRA MEREK H&M DI JAKARTA Suwandi Chandra, Cokki	439-446
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS KONSUMEN DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Dea Novera, Arifin Djakasaputra	447-455
PENGARUH LITERASI KEUANGAN MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z: <i>FINANCIAL SELF-EFFICACY</i> SEBAGAI MEDIATOR Monica Chandra, Sawidji Widoatmodjo, Halim Putera Siswanto	456-464
PENGARUH <i>SERVICE QUALITY</i> , <i>PERCEIVED PRICE FAIRNESS</i> , DAN <i>CUSTOMER SATISFACTION</i> SEBAGAI MEDIASI TERHADAP <i>CUSTOMER LOYALTY</i> GRABFOOD Natalia, Galuh Mira Saktiana	465-475
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA Alfayed Sadam Eldira, Oey Hannes Widjaya	476-485
KINERJA BAKESHOP DENGAN INOVASI PRODUK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Dalvin Alfredo, Ida Puspitowati	486-494
PENGARUH INOVASI, HARGA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP NIAT BELI KONSUMEN LACHEL DI SHOPEE Dicky Susanto, Sarwo Edy Handoyo	495-503

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA KULINER PADA MAHASISWA Richard Felix, Nur Hidayah	504-511
ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK, KOMPETENSI, DAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN UMK SEKTOR PAKAIAN DI JAKARTA Ivan Pratama Yusuf, Kartika Nuringsih	512-522
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI <i>PURCHASE INTENTION</i> PRODUK FACETOLOGY PADA GEN Z DI TIKTOK Ely Irmawati, Sanny Ekawati	523-532
PENGARUH <i>CELEBRITY ENDORSEMENT</i> DAN <i>BRAND IMAGE</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION</i> DENGAN <i>BRAND TRUST</i> SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Rifaldo Hardion, Galuh Mira Saktiana	533-544
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN Feby Mega Natalia, Sanny Ekawati	545-554
PENGARUH DUTA MEREK, PERSEPSI KUALITAS, DAN E-WOM: NIAT BELI INNISFREE BERDASARKAN <i>GENDER</i> Panca Sampurna, Cokki	555-566
PENGARUH PENGALAMAN DAN KEPUASAN MEREK TERHADAP LOYALITAS MEREK PADA PENGGUNA PONSEL PINTAR DI JAKARTA: KEPERCAYAAN DAN KECINTAAN MEREK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Chris Clarence, Frangky Selamat	567-579
FAKTOR PENENTU KEPUASAN KERJA KARYAWAN MELALUI KOMITMEN ORGANISASI PADA PERUSAHAAN JASA Irsyad Sabil, Yanuar	580-592
RESILIENSI USAHA DAN ADAPTASI PASAR SEBAGAI FAKTOR PENENTU KEBERLANGSUNGAN UMKM <i>FASHION</i> DI JAKARTA BARAT DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI Angelina Juliet Kurnia, Mei Ie	593-601
ANALISIS DETERMINAN <i>SAVING BEHAVIOR</i> PADA NASABAH BANK DI JAKARTA Anne Emily Soetanto, Ary Satria Pamungkas	602-612

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN GENERASI Z DI JAKARTA Olivia Priscilla Suharly, Kurniati W. Andani	613-620
KEUANGAN DALAM PERANTAUAN: FAKTOR PENENTU PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA RANTAU Lee Selly, Nuryasman MN	621-630
NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA BARAT Beatrice Piterson, Ronnie Resdianto Masman	631-638
PENGARUH <i>E-SERVICE QUALITY</i> DAN <i>PERCEIVED VALUE</i> TERHADAP <i>LOYALTY</i> DENGAN <i>SATISFACTION</i> SEBAGAI MEDIASI TERHADAP PELANGGAN SHOPEEFOOD JAKARTA BARAT Alfito, Rodhiah	639-649
FAKTOR PENENTU INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA BARAT MELALUI EFIKASI DIRI Novia, Lydiawati Soelaiman, Joyce Angelique Turangan	650-659
DETERMINAN KECEMASAN KEUANGAN PADA PEKERJA MUDA DI JAKARTA Janechristy Stevie, Ignatius Roni Setyawan	660-669
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA INOVASI DIMEDIASI PEMBELAJARAN ORGANISASI Michaela Yaputri, Louis Utama	670-680
MEDIASI <i>BRAND TRUST</i> DALAM PENGARUH <i>LIVE STREAMING</i> DAN E-WOM TERHADAP <i>IMPULSE BUYING</i> Madeline Sidharta, Herlina Budiono	681-689
PENGARUH KREDIBILITAS <i>INFLUENCER</i> DAN E-WOM TERHADAP NIAT BELI MELALUI CITRA MEREK PRODUK SOMETHINC Steven Delon Herjana, Yenny Lego	690-700
FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN: PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR Jansen Zanetti Kifli, Indra Widjaja	701-711
PENGARUH <i>LEVERAGE</i> , <i>PROFITABILITY</i> , DAN <i>CAPITAL INTENSITY</i> TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i> PADA PERUSAHAAN <i>RETAIL</i> DI BEI Marcelino, Herman Ruslim	712-719

PENGARUH STRUKTUR MODAL, <i>GREEN FINANCE</i> , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR Tommy Mahaputra Samsapmukti, Agus Zainul Arifin	720-728
PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP <i>FINANCIAL ALLOCATION</i> GEN Z PADA OBLIGASI Kennale Justin Wang, I Gede Adiputra	729-735
PEMASARAN MEDIA SOSIAL DAN PERSEPSI KUALITAS SEBAGAI PENENTU NIAT BELI <i>CLOUD KITCHEN</i> Nicholas Triputra, M. Tony Nawawi	736-747
PENGARUH BIAS PERILAKU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI JAKARTA Janice Callista, Halim Putera Siswanto	748-757
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LOYALITAS PELANGGAN BLU BY BCA DI JAKARTA Alexanders Valentino, Richard Andrew	758-766
PERAN <i>BRAND TRUST</i> SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>PERCEIVED VALUE</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION</i> PADA KONSUMEN PRODUK <i>GOLF CLUB</i> Yulike Prawinda, Keni	767-780
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA MELALUI KELELAHAN KERJA SEBAGAI MEDIATOR Steven Salim, Yusi Yusianto	781-789
<i>CUSTOMER SATISFACTION</i> SEBAGAI MEDIATOR <i>CUSTOMER LOYALTY</i> DARI <i>SERVICE QUALITY</i> , CRM, DAN <i>BRAND IMAGE</i> Gabriella Angelin Widjaya, Tommy Setiawan Ruslim	790-798
PENGARUH <i>FINANCIAL LITERACY</i> DAN <i>FINANCIAL ATTITUDE</i> TERHADAP <i>SAVING BEHAVIOR</i> DENGAN <i>SELF CONTROL</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI Kelvin Asjarie, Hendra Wiyanto	799-808

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Alfayed Sadam Eldira¹, Oey Hannes Widjaya^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: alfayed.115210375@untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hannesw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-01-2026, revisi: 13-01-2026, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji terkait pengaruh pilihan karir, jurusan akademik, dan globalisasi terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Desain atau metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data. Jumlah sampel yang diperoleh dengan metode *convenience sampling* sebanyak 100 yang diambil dari mahasiswa di Universitas Tarumanagara. penelitian ini menggunakan skala likert dan analisis menggunakan SEM-PLS sebagai alat bantu dalam melakukan pengolahan data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pilihan karir dan globalisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan. Sedangkan Variabel jurusan akademik memiliki pengaruh positif yang lemah dan tidak signifikan terhadap minat kewirausahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* dan data yang terkumpul diolah menggunakan program Smart-PLS 4.0.

Kata Kunci: pilihan karir, jurusan akademik, globalisasi, minat kewirausahaan

ABSTRACT

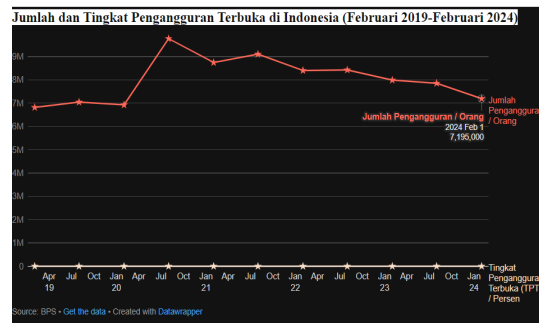
This study aims to empirically examine the effects of career choice, academic major, and globalization on entrepreneurial interest among students at Tarumanagara university. The research design or method used is quantitative research, using questionnaires for data collection. The sample size obtained using convenience sampling method was 100 respondents, taken from students at Tarumanagara University. This study uses a Likert scale and analysis using SEM-PLS as a tool for data processing. The results of this study indicate that career choices and globalization variables have a positive and significant influence on entrepreneurial intentions. Contrast to that, academic major variable has a weak positive and insignificant influence on entrepreneurial intentions. Data in this study were obtained through online questionnaires and the collected data were processed using Smart-PLS 4.0 program.

Keywords: *career choice, academic major, globalization, entrepreneurial interest*

1. PENDAHULUAN

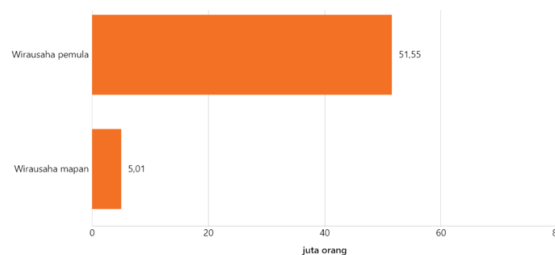
Latar belakang

Pada 1 Februari 2024, berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada Gambar 1, jika kita melihat secara keseluruhan walaupun sudah mencapai 4,82% tingkat pengangguran Indonesia masih sangat tinggi, karena jika dibandingkan dengan negara ASEAN, Indonesia masih menduduki peringkat pertama bahkan menduduki peringkat ke-57 pada tingkat pengangguran dunia. Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah menyebutkan terdapat ke tidak cocok kan antara pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan kerja. Tentu hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal dan salah satu faktor yang besar yaitu pandemi Covid-19 pada 2020, yang mengakibatkan PHK secara besar-besaran. Karena beberapa faktor itu maka diteliti minat kewirausahaan dari generasi muda khususnya di Universitas Tarumanagara.



Gambar 1. Grafik tingkat pengangguran di Indonesia

Walaupun dari macam-macam profesi yang tersedia dan bisa dipilih, banyak warga negara Indonesia memilih menjadi wirausaha. Berdasarkan data ketenagakerjaan dari BPS, tingkat wirausaha pemula mencapai 35,21% atau setara dengan 52,57 juta orang dari seluruh angkatan kerja di Indonesia saat Desember 2023 yang bisa dilihat pada Gambar 2 mengenai data wirausaha pemula. Dan mencapai 34,51% wirausaha pemula atau setara dengan 51,55 juta orang dari seluruh total angkatan kerja atau setara dengan 149,38 juta orang di Indonesia saat Februari 2024.



Gambar 2. Grafik tingkat wirausaha di Indonesia pada Februari 2024

Dari data tersebut dapat kita tarik garis besar bahwa tingkat pengangguran di Indonesia menurun dan tingkat per wirausaha di Indonesia menurun juga, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak calon tenaga kerja yang lebih memilih menjadi karyawan. Peran kewirausahaan bagi perekonomian suatu negara sangatlah penting untuk mengetahui faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan tingkat keberhasilan kewirausahaan (Meiliana & Soelaiman, 2024).

Menurut Cho dan Lee (2018), selama bertahun-tahun, *entrepreneurs* mencari dan menemukan peluang bisnis baru dan menciptakan nilai untuk pertumbuhan bisnis. Pertumbuhan wirausaha di Indonesia semakin banyak setiap tahun, hal ini membuktikan banyak warga Indonesia yang ingin menjadi wirausaha. Seorang wirausaha juga mendapat beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh pekerja yang lain. Menurut Lim dan Widjaya (2023), menjadi wirausahawan memberi kebebasan untuk mencapai tujuan dan akan membantu seseorang menjadi mandiri dari orang lain.

Penelitian ini memfokuskan pada tiga potensi pengaruh yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk menjadi wirausaha, yaitu pilihan karir, jurusan akademik, dan globalisasi. Pilihan karir merujuk pada pilihan atau keputusan individu terkait profesi, karir, maupun pekerjaan yang diambil atau dilakukan yang akan diikuti atau dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama.

Rumusan masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang seperti di atas tersebut maka dipilih beberapa rumusan masalah, yaitu:

- Apakah pilihan karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara?

- b. Apakah jurusan akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara? dan
- c. Apakah globalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara?

Kajian teori

Tujuan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diusulkan oleh Ajzen (1988) adalah untuk memprediksi dan memahami perilaku manusia melalui empat elemen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan niat. TPB adalah teori yang kuat untuk memprediksi perilaku intensi yang sebenarnya. TPB memberikan kerangka kerja yang bermanfaat untuk minat berwirausaha, di mana perilaku wirausaha dipengaruhi oleh pilihan karir, jurusan akademik, pengetahuan kontemporer, dan globalisasi kewirausahaan.

Kaitan antara pilihan karir dengan minat kewirausahaan

Dengan pilihan karir, seseorang dapat memilih dan menentukan apakah dimasa depan akan lebih menguntungkan untuk berwirausaha dari ilmu yang ia dapat dari pekerjaannya sebelum atau apakah ia akan tetap melanjutkan karirnya tersebut sebagai karyawan. Berdasarkan Qosja dan Druga (2015), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pilihan karir terhadap minat kewirausahaan. Berdasarkan uraian di atas, pilihan karir berpengaruh terhadap niat seseorang dalam berwirausaha, walaupun tidak semua karir cocok untuk dibuat menjadi bisnis.

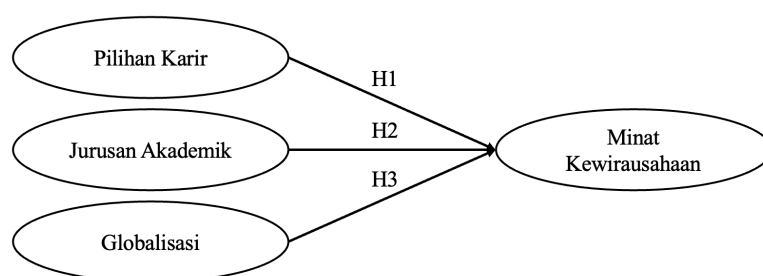
Kaitan antara jurusan akademik dengan minat kewirausahaan

Dengan jurusan akademik yang berkaitan dengan ekonomi seperti manajemen bisnis, dapat mempengaruhi individu untuk memilih berwirausaha. Berdasarkan Dao *et al.* (2021), ditemukan bahwa walaupun jurusan ekonomi dan bisnis memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat untuk berwirausaha tetapi ditemukan bahwa mahasiswa dengan jurusan teknik memiliki tingkat minat untuk berwirausaha lebih besar dibandingkan dengan jurusan ekonomi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, banyak di antara mahasiswa yang melaksanakan jurusan ekonomi untuk memilih berwirausaha tapi ada beberapa di antara mereka memilih untuk menjadi karyawan

Kaitan antara globalisasi dengan minat kewirausahaan

Untuk globalisasi, dengan adanya faktor informasi dan faktor lain yang bergerak dengan cepat dan menyebarkan informasi dengan terbuka akan secara tidak langsung memperbanyak kompetitor dan akan sangat susah untuk menembus pasar untuk menjalankan bisnis. Dengan globalisasi yang semakin berkembang yang akan terkena dampak paling besar yaitu bisnis kecil karena bisnis yang sudah terkenal dan besar akan semakin mudah untuk mendapat barang dan jasa yang lebih murah. Hal ini dibuktikan oleh Arokiasamy (2012) yang menyebutkan bahwa globalisasi memaksa bisnis untuk selalu berkembang dan beradaptasi dengan strategi yang berbeda agar bisa bertahan.

Hipotesis penelitian



Gambar 3. Kerangka pemikiran

Metode penelitian ini menggunakan populasi dan sampel. Sementara itu, berdasarkan kaitan antar variabel yang dijelaskan di atas dan Gambar 3, hipotesis penelitian ini berupa:

H1: Pilihan karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara.

H2: Jurusan akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara.

H3: Globalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori objektif dengan cara memeriksa hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut, dapat diukur menggunakan instrumen, sehingga data tersebut dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Instrumen tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Sumber: Asma dan Akhlaq (2017), Soares *et al.* (2021), Liu *et al.* (2020), dan Dao *et al.* (2021).

Variabel	Indikator
Pilihan Karir (X1)	1. Saya sudah merencanakan keberhasilan saya di masa depan dengan karir yang akan saya pilih.
	2. Saya sudah mencari informasi terkait dengan karir yang akan saya pilih.
	3. Saya akan memilih pilihan karir ini karena saya percaya diri saya akan melakukan yang terbaik di karir tersebut.
	4. Saya akan memilih karir ini karena saya di dorong oleh faktor eksternal atau lingkungan (keluarga, teman, dan lain-lain).
	5. Saya akan memilih karir ini karena kondisi kerjanya cocok dengan saya.
	6. Saya memilih karir yang memungkinkan saya untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha.
	7. Saya melihat potensi untuk berwirausaha dalam bidang karir yang saya pilih.
	8. Saya percaya bahwa pengetahuan dan keterampilan dari karir saya dapat diterapkan dalam berwirausaha.
Jurusan Akademik (X2)	1. Saya merasa jurusan saya adalah pilihan yang tepat.
	2. Secara keseluruhan saya puas terhadap jurusan saya.
	3. Jurusan akademik saya meningkatkan minat saya untuk berwirausaha.
	4. Pengetahuan yang saya peroleh dari jurusan saya, dapat membantu saya dalam menjalankan bisnis.
	5. Saya mendapat inspirasi untuk berwirausaha dari contoh-contoh praktis yang diajarkan di jurusan saya.
Globalisasi (X3)	1. Saya mengerti pengaruh dari globalisasi terhadap wirausaha atau dunia bisnis.
	2. Saya mengerti peran globalisasi terhadap dunia bisnis di zaman sekarang.
	3. Saya memperhatikan kejadian global yang terkait dengan dunia bisnis.
	4. Selain negara saya, saya tahu peran globalisasi terhadap dunia bisnis setidaknya pada satu negara lain.
	5. Saya merasa akan lebih mudah menjadi wirausaha dengan adanya globalisasi.
	6. Perkembangan teknologi global meningkatkan minat saya untuk berwirausaha.
Minat Kewirausahaan (Y)	1. Saya siap untuk melakukan apa pun untuk menjadi wirausaha.
	2. Tujuan utama saya adalah untuk menjadi wirausaha.
	3. Saya akan melakukan yang terbaik untuk memulai dan mengelola bisnis saya.
	4. Saya pasti akan memulai bisnis setelah saya lulus atau tidak lama setelah lulus.
	5. Saya memiliki niat yang kuat untuk memulai bisnis saya.
	6. Lingkungan saya mendukung saya untuk menjadi seorang wirausaha.
	7. Saya memiliki ide yang unik atau menarik untuk dijadikan usaha.
	8. Saya percaya bahwa menjadi seorang pengusaha dapat memberikan kepuasan yang lebih besar dibandingkan pekerjaan lain.

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) melalui *software* Smart-PLS 4.0. Teknik analisis data ini dapat mengevaluasi instrumen, menilai hubungan antara variabel yang lebih rumit, dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah terkini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas

Menurut Ghazali (2014), validitas konvergen dapat dilihat dari korelasi antara skor item atau indikator dengan skor konstraknya, yang terdiri dari *factor loading* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut (Ghozali 2021), indikator yang memiliki nilai *factor loading* lebih dari 0,7 dapat dinyatakan memenuhi kriteria. Sementara itu, nilai AVE yang dapat diterima adalah nilai yang lebih dari 0,5 atau lebih yang menandakan sebuah konstruk mampu menjelaskan minimal 50% dari varians butir pernyataan (Hair *et al.*, 2017). Hasil pengujian *loading factor* dan AVE ditunjukkan pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut, seluruh indikator dan variabel memenuhi kriteria *loading factor* dan AVE, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen dan analisis data dapat dilanjutkan dengan pengujian validitas diskriminan.

Tabel 2. Hasil uji *factor loading*

Variabel	Kode	Loading Factor	AVE
Globalisasi	G1	0,796	0,559
	G2	0,753	
	G3	0,721	
	G4	0,701	
	G5	0,735	
	G6	0,774	
Jurusan Akademik	JA1	0,709	0,597
	JA2	0,792	
	JA3	0,781	
	JA4	0,775	
	JA5	0,801	
Minat Kewirausahaan	MK1	0,859	0,698
	MK2	0,830	
	MK3	0,849	
	MK4	0,835	
	MK5	0,897	
	MK6	0,721	
	MK7	0,820	
	MK8	0,861	
Pilihan Karir	PK1	0,809	0,570
	PK2	0,729	
	PK3	0,757	
	PK4	0,705	
	PK5	0,752	
	PK6	0,812	
	PK7	0,721	
	PK8	0,750	

Selanjutnya, validitas diskriminan, yang juga dikenal sebagai *discriminant validity*, didefinisikan oleh Ghazali (2014) sebagai ukuran yang memastikan bahwa setiap ide dari setiap model laten berbeda dengan variabel lainnya. Untuk validitas diskriminan dalam penelitian ini digunakan jenis uji validitas *cross loadings* dan Fornell-Larcker *criterion*. Hasil pengujian *cross loadings* ditunjukkan pada Tabel 3, sementara hasil pengujian Fornell-Larcker *criterion* ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 3. Hasil uji *cross loadings*

Indikator	Globalisasi	Jurusan Akademik	Minat Kewirausahaan	Pilihan Karir
G1	0,796	0,505	0,530	0,571
G2	0,753	0,554	0,488	0,633
G3	0,721	0,510	0,571	0,533
G4	0,701	0,487	0,553	0,433
G5	0,735	0,598	0,458	0,542
G6	0,774	0,653	0,715	0,595
JA1	0,574	0,709	0,569	0,674
JA2	0,591	0,792	0,523	0,701
JA3	0,585	0,781	0,602	0,622
JA4	0,549	0,775	0,482	0,592
JA5	0,560	0,801	0,557	0,565
MK1	0,671	0,645	0,859	0,679
MK2	0,610	0,559	0,830	0,633
MK3	0,647	0,636	0,849	0,699
MK4	0,577	0,543	0,835	0,635
MK5	0,700	0,593	0,897	0,638
MK6	0,565	0,680	0,721	0,700
MK7	0,698	0,575	0,820	0,621
MK8	0,552	0,503	0,861	0,576
PK1	0,613	0,673	0,612	0,809
PK2	0,583	0,622	0,574	0,729
PK3	0,595	0,620	0,518	0,757
PK4	0,456	0,533	0,492	0,705
PK5	0,525	0,616	0,507	0,752
PK6	0,547	0,624	0,770	0,812
PK7	0,657	0,614	0,569	0,721
PK8	0,488	0,643	0,587	0,750

Untuk metode Fornell-Larcker, jika kuesioner atau penelitian valid yaitu setiap nilai dari tiap variabel harus kurang dari 0,9. Hasil uji Fornell-Larcker disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji Fornell-Larcker

Variabel	Globalisasi	Jurusan Akademik	Minat Kewirausahaan	Pilihan Karir
Globalisasi	0,747			
Jurusan Akademik	0,742	0,772		
Minat Kewirausahaan	0,755	0,713	0,836	
Pilihan Karir	0,738	0,818	0,778	0,755

Analisis reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen atau alat ukur yang ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Suatu variabel dapat dinyatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Dan untuk nilai *Composite reliability* yang dianggap memuaskan berkisar antara 0,7 dan 0,95, dan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa data tersebut lebih akurat (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
Globalisasi	0,843	0,883
Jurusan Akademik	0,831	0,881
Minat Kewirausahaan	0,938	0,949
Pilihan Karir	0,892	0,914

Analisis data

Coefficient of determination (koefisien determinan) (R^2) & effect size (f^2)

Nilai koefisien determinan (R^2) yang didapat sebesar 0,679 atau 67,9%. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini menandakan terdapat 67,9% variasi variabel minat kewirausahaan (Y) yang dapat di jelaskan oleh variabel pilihan karir (X1), jurusan akademik (X2), dan globalisasi (X3), dan sisanya sebesar 32,1% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

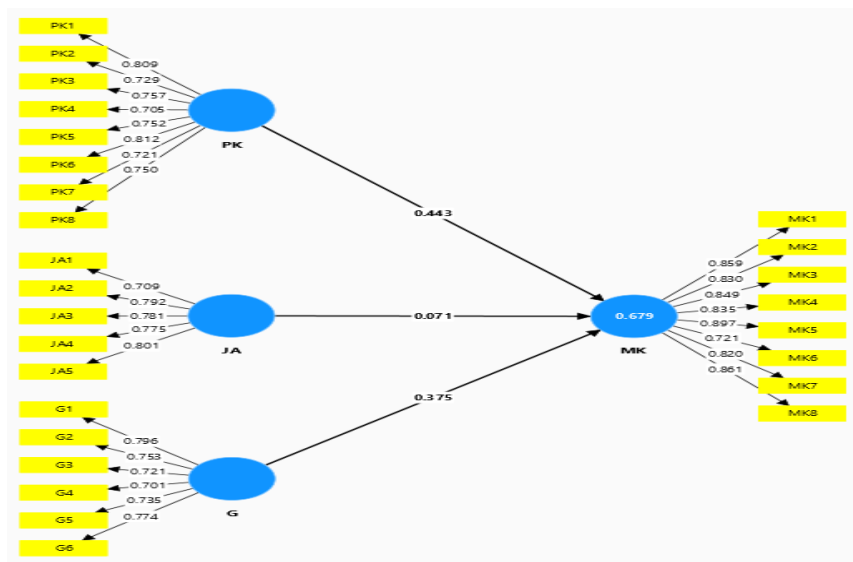
Effect size yang di dapat menunjukkan bahwa untuk variabel pilihan karir (X1) terhadap minat kewirausahaan (Y1) menunjukkan nilai 0,179, yang menandakan bahwa memiliki pengaruh sedang. Untuk variabel jurusan akademik (X2) terhadap minat kewirausahaan (Y1) menunjukkan nilai 0,005, yang menandakan tidak memiliki pengaruh. Untuk variabel globalisasi (X3) terhadap minat kewirausahaan (Y1) menunjukkan nilai 0,175, yang menandakan memiliki pengaruh yang sedang.

Tabel 6. Hasil uji *effect size* (f^2) dan koefisien determinan

Variabel	<i>R-square</i>	<i>f-Square</i>
		Minat Kewirausahaan
Globalisasi		0,175
Jurusan Akademik		0,005
Minat Kewirausahaan	0,679	
Pilihan Karir		0,179

Path coefficient (koefisien jalur)

Berdasarkan Gambar 4, *path coefficient* yang didapat menunjukkan bahwa untuk variabel pilihan karir (X1) terhadap minat kewirausahaan (Y) menunjukkan nilai 0,443, yang termasuk dalam kategori nilai yang lemah dan positif. Untuk variabel jurusan akademik (X2) terhadap minat kewirausahaan (Y) menunjukkan nilai 0,071, yang termasuk dalam kategori nilai yang lemah dan positif. Untuk variabel globalisasi (X3) terhadap minat kewirausahaan (Y) menunjukkan nilai 0,375, yang termasuk dalam kategori nilai yang lemah dan positif.



Gambar 4. Hasil uji *path coefficient*

Goodness of Fit (GoF)

Nilai *Goodness of Fit* yang diperoleh pada penelitian ini yaitu di atas 0,35 atau lebih tepatnya 0,641, sehingga dapat dikategorikan sebagai *large*. Nilai yang *large* menunjukkan bahwa model

yang digunakan untuk menguji hipotesis ini memiliki kesesuaian yang baik dengan data yang diperoleh. Nilai GoF tersebut diperoleh dari penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{GoF} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\ &= \sqrt{0,606 \times 0,679} \\ &= 0,641\end{aligned}$$

Uji hipotesis (*t-test* dan *p-value*)

Nilai-nilai Uji Hipotesis (*t-test* dan *p-value*) yang tidak ditolak memiliki nilai *t-test* dan *p-value* sesuai standar yaitu dan *t-test* di atas 1,96 Dan *p-values* di bawah 0,05.

Tabel 7. Hasil uji hipotesis

Variabel	Minat Kewirausahaan		Keterangan
	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>	
Globalisasi	2,851	0,004	Ha tidak ditolak
Jurusan Akademik	0,431	0,667	Ha ditolak
Pilihan Karir	2,826	0,005	Ha Tidak Di tolak

Pembahasan

Pilihan karir dalam penelitian ini berdasarkan uji-uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pilihan karir mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Qosja E. & Druga E. Pada tahun 2015 menemukan pilihan karir mempengaruhi atau signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pilihan karir memengaruhi minat kewirausahaan secara positif dan signifikan sehingga hipotesis pertama (H1) tidak ditolak.

Jurusan akademik dalam penelitian ini berdasarkan uji-uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel jurusan akademik mempengaruhi secara positif dan tidak signifikan terhadap minat kewirausahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam *et al.* (2024) dan Dao *et al.* (2021) menemukan bahwa mata kuliah kewirausahaan ataupun jurusan secara umum tidak mempengaruhi atau tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa jurusan akademik memengaruhi minat kewirausahaan secara positif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

Globalisasi dalam penelitian ini berdasarkan uji-uji yang telah dilakukan, Dapat disimpulkan bahwa variabel globalisasi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variabel minat kewirausahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Arokiasamy pada tahun 2012 dan Turcan, R., Turcan, I., & Stratila, A. Pada tahun 2022 menemukan bahwa globalisasi secara umum mempengaruhi atau signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel globalisasi memengaruhi minat kewirausahaan secara positif dan signifikan sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak ditolak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan dan pembahasan-pembahasan yang telah dijelaskan, berikut adalah kesimpulan dan saran penelitian:

- Pilihan karir memiliki pengaruh sedang dan positif, dan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan,
- Jurusan akademik termasuk kategori tidak memiliki pengaruh walaupun menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan, dan

- c. Globalisasi memiliki pengaruh sedang dan positif, dan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan.

Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan karir dan globalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan, sementara jurusan akademik tidak berpengaruh. Oleh karena itu, universitas disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh pilihan karir dan globalisasi terhadap minat kewirausahaan mahasiswa, sekaligus menyampaikan bahwa jurusan akademik tidak menjadi hambatan dalam pengembangan minat tersebut, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani oleh jurusan yang mereka pilih.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dan seluruh pihak Universitas Tarumanagara yang membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-t)
- Arokiasamy, A. R. A. (2012). The influence of globalization in promoting entrepreneurship in Malaysia. *South East European Journal of Economics and Business*, 7(2), 149-157. <https://doi.org/10.2478/v10033-012-0021-7>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Data ketenaga kerjaan. rasio wirausaha pemula.
- Cho, Y. H., & Lee, J. (2018). Entrepreneurial orientation, entrepreneurial education and performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(2), 124–134. <https://doi.org/10.1108/apjie-05-2018-0028>
- Dao, T. K., Bui, A. T., Doan, T. T. T., Dao, N. T., Le, H. H., & Le, T. T. H. (2021). Impact of academic majors on entrepreneurial intentions of Vietnamese students: An extension of the theory of planned behavior. *Heliyon*, 7(3), e06381. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06381>
- Ermira Qosja & Ertila Druga. (2015). Entrepreneurial spirit and factors affecting it: Case study based on the students of the European University of Tirana. *International Journal of Social Sciences and Education Research*, 1(3), 680-691. <https://doi.org/10.24289/ijsser.279146>
- Ghozali, I. (2014). Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial Management & Data Systems*, 117(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/imds-04-2016-0130>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship and Regional Development*, 5(4), 315–330. <https://doi.org/10.1080/08985629300000020>
- Lim, K., & Widjaya, O. H. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman kerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(4), 1017-1024. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26974>

- Liu, Y., Yin, Y., & Wu, R. (2020). Measuring graduate students' global competence: Instrument development and an empirical study with a Chinese sample. *Studies in Educational Evaluation*, 67(2). <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2020.100915>
- McClelland, D. C. (1965). N Achievement and Entrepreneurship: A Longitudinal Study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1(4), 389-392. <https://doi.org/10.1037/h0021956>
- Meiliana, W., & Soelaiman, L. (2024). Propensity to take risks on the success of SMEs in the Food and beverage sector in West Jakarta. Dalam *Proceedings of the Twelfth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2023*, 273-281. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-508-9_23
- Silva Soares, A. K., da Silva Nascimento, B., da Silva, J. S., da Cruz Serejo Barbosa, N., & Fernandes Kamazaki, D. (2021). Psychometric properties of the Academic Major Satisfaction Scale (AMSS) in Brazilian college students. *Revista de Psicología*, 39(1), 229-251. <https://doi.org/10.18800/psico.202101.010>
- Țurcan, R., Țurcan, I., & Stratila, A. (2022). The Impact of Digitalization on the Development of Entrepreneurial Performance in the Context of Globalization. Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6997263>